

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN BADAN
USAHA MILIK DESA (BUM DES) PADA DESA
IMBODU KECAMATAN RANDANGAN
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**ERIK POLIMENGO
E21.19.251**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN BADAN
USAHA MILIK DESA (BUM DES) PADA DESA
IMBODU KECAMATAN RANDAGAN
KABUPATEN POHUWATO**

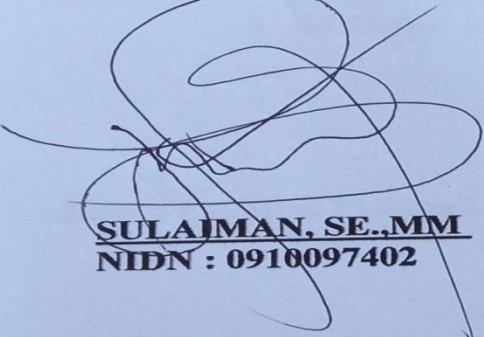
Oleh

**ERIK POLIMENGO
E21.19.251**

SKRIPSI

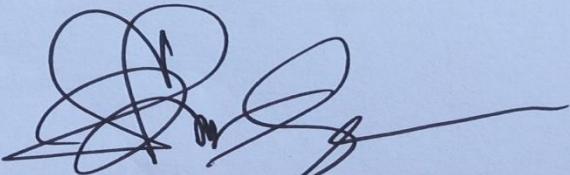
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 03 November 2021

PEMBIMBING I



SULAJMAN, SE., MM
NIDN : 0910097402

PEMBIMBING II



SRI DAYANI ISMAIL, SE., MM
NIDN : 9090780020

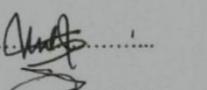
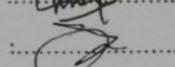
HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN BADAN
USAHA MILIK DESA (BUM DES) PADA DESA
IMBODU KECAMATAN RANDANGAN
KABUPATEN POHUWATO**

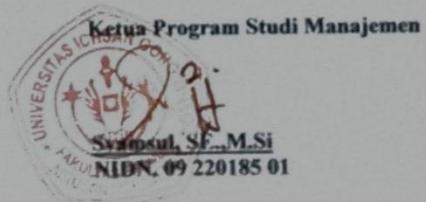
Oleh

**ERIK POLIMENGO
E21.19.251**

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Muhammad Anas, SE., MM 
2. Suliski Monoarfa, S.Pd, M.Si 
3. Haris Hasan, SE.,MM 
4. Sulaiman, SE.,MM 
5. Sri Dayani Ismail., SE.,MM 

Mengetahui :



MOTTO

Barang siapa bertakwa kepada Allah maka dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan tidak disangka, dan barang siapa yang bertakawal kepada Allah maka cukuplah baginya, sesungguhnya Allah melaksanakan kehendaknya,
Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.

(*Q.S Ath-Thalaqayat 2-3*)

Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan selalu berbuat dosa.

(*Q.S Al Baqarah 276*)

(Erik Polimengo)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah mengisi Dunia saya dengan begitu banyak kebahagian sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah Ayah dan ibu berikan kepada saya.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 03 November 2021



Erik Polimengo
E21.19.251



SHOT ON REDMI 9
ERICK POLIMENGO

KATA PENGANTAR

Tiada daya dan upaya melainkan atas kehendak Allah SWT. hanyalah kepunyaan-Nya, penguasa atas segala yang ada di bumi dan di langit. Puji terbesar adalah milik-Nya, pemilik segala karunia yang melingkupi segenap alam semesta. Atas setitik keridhoan-Nya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul “**Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Pengelolaan Anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) pada Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato”.**

Berbagai kendala yang dialami penulis, namun berkat doa dan restu dari ke dua orang tua yang tercinta, akhirnya dapat teratasi meskipun masih terdapat kekurangan. Begitu juga dukungan dari semua pihak kepada penulis sehingga skripsi dapat dirampungkan.

Oleh karena itu penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada : Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M.Ak, CSRS, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YIPT) Ichsan Gorontalo. DR. Abdul Gaffar Ladjokke, M. Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. DR. H. Musafir, SE, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Syamsul, SE, M. Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo. Sulaiman, SE, MM, selaku pembimbing I dan Sri Dayani Ismail, SE, MM, selaku pembimbing II. Bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan membina kami selama menempuh pendidikan di bangku kuliah. Teman-teman mahasiswa yang senantiasa setia dan sabar memberikan masukan jikala penulis menghadapi kendala selama duduk di bangku kuliah.

Penulis menyadari, bahwa Meskipun berhasil merampungkan penyusunan penelitian ilmiah, namun penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan. Akhir kata, semoga Tuhan

Yang Maha Esa meridhoi segala bentuk partisipasinya dan proposal penelitian dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 03 November 2021

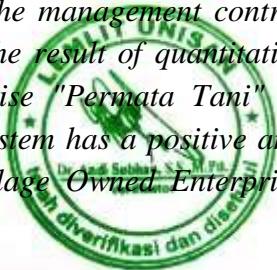
Penulis

ABSTRACT

ERIK POLIMENGO. E2119251. THE EFFECT OF MANAGEMENT CONTROL SYSTEM ON THE BUDGET MANAGEMENT OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES AT IMBODU VILLAGE, RANDANGAN SUBDISTRICT, POHuwATO DISTRICT

This study aims to analyze the effect of the management control system on the budget management of Village Owned Enterprises at Imbodu Village, Randangan Subdistrict, Pohuwato District. This study applies a quantitative method. The analytical method used is simple linear regression, namely the analytical method used to measure the effectiveness of the management control system variables on the budget management variable. The result of quantitative data analysis conducted at the Village Owned Enterprise "Permata Tani" at Imbodu Village indicates that the management control system has a positive and significant effect on the budget management of the Village Owned Enterprise "Permata Tani" by 25.80 at Imbodu Village.

Keywords: management control system, budget



ABSTRAK

ERIK POLIMENGO. E2119251. PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) PADA DESA IMBODU KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO

Tujuan penelitian adalah untuk mengalisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) pada Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel sistem pengendalian manajemen terhadap variabel pengelolaan anggaran. Hasil analisis data kuantitatif, maka penelitian yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) "Permata Tani" Desa Imbodu dapat disimpulkan, bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan sebesar 25,80 terhadap pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) "Permata Tani" Desa Imbodu.

Kata kunci : sistem pengendalian manajemen, anggaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>APSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Maksud Penelitian	5
1.3.2. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sistem Pengendalian Manajemen.....	7
2.2. Pengertian Anggaran	20
2.3. Tujuan Anggaran	21
2.4. Anggaran Dana Desa	24
2.5. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).....	26
2.6. Kerangka Pemikiran	27
2.7. Hipotesis	28

BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN	29
3.1. Obyek Penelitian	29
3.2. Desain Penelitian	29
3.3. Populasi dan Sampel	29
3.3.1. Populasi	29
3.3.2. Sampel.....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data	31
3.5. Operasionalisasi Variabel Penelitian	31
3.6. Jenis dan Sumber Data.....	33
3.7. Metode Analisis Data.....	34
3.8. Analisis Korelasi.....	34
3.9. Uji Signifikan	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian	36
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.2.1. Analisis Variabel Sistem Pengendalian Manajemen ..	42
4.2.2. Analisis Variabel Pengelolaan Anggaran.....	47
4.3. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	51
4.4. Analisis Korelasi dan Uji Signifikan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran-Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
JADWAL PENELITIAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Sistem Pengendalian Manajemen ...	32
Tabel 3.2. Variabel Pengelolaan Anggaran (Y)	33
Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Nilai r.....	35
Tabel 4.4. Rentang Skala Skor Item Pertanyaan	42
Tabel 4.5. Tanggapan Responden terhadap Variabel Sistem Pengendalian Manajemen	43
Tabel 4.6. Tanggapan Responden terhadap Variabel Pengelolaan Anggaran	48
Tabel 4.7. Koefisien Hasil Olahan Data Program SPSS	52
Tabel 4.8. <i>Model Summery</i> Olahan Data Program SPSS.....	53
Tabel 4.9. <i>Correlations</i> Olahan Data Program SPSS	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.2. Bagan Struktur Organisasi BUMD “Permata Tani” Desa Imbodu Masa Bakti 2018-2022	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	59
Lampiran 2. Kuisioner	60
Lampiran 3. Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Sistem Pengendalian Manajemen	64
Lampiran 4. Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pengelolaan Anggaran	66
Lampiran 5. Analisis Regresstion	68
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian	69
Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian	70
Lampiran 8. Surat Bebas Plagiasi	71
Lampiran 9. Hasil Test Tuernitin.....	72
Lampiran 13. <i>Curiculum Vitae</i>	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pelaksanaan pembangunan desa membutuhkan sebuah sistem yang matang sehingga penggunaan anggaran atau dana yang tersedia sesuai dengan perencanaan atau program yang telah ditetapkan .

Salah satu tanggapan dari Badan Pemeriksa Keuangan RI (2015 :19), menjelaskan bahwa lahirnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup bagi masyarakat desa melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan.

Dalam pasal 72 ayat (4) UU tersebut, ditetapkan paling sedikit 10% dari dana transfer daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) akan mengalir ke desa. Alokasi dana yang cukup besar tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan penduduk desa. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang dalam mengelola alokasi anggaran yang akan diterima oleh pemerintah desa.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), diperuntukkan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan hasil musyawarah perencanaan pembangunan desa yang mendapat persetujuan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Sedangkan Muntahanah, dkk (2013 : 2) menguraikan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) mengandung makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sesuai dengan kewenangan asli maupun yang diberikan yang menyangkut peranan pemerintah desa sebagai penyelenggara pelayanan publik di desa dan sebagai pendamping dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa.

Salah satu bentuk sasaran atau alokasi Anggaran Dana Desa (ADD) menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Artinya, ketersediaan anggaran pada setiap desa diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakatnya dan sebagai sarana yang tepat adalah Badan Usaha Milik Desa yang dipimpin oleh kepala desa yang bersangkutan.

Pasal 3 Keputusan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015 (2015 : 275), menjelaskan, bahwa tujuan BUM Desa adalah : (1) Meningkatkan perekonomian desa, (2) Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, (3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa, (4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga, (5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, (6) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan (7) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Dalam Keputusan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 (2015 : 27), bahwa penyelenggara BUM Desa adalah kepala desa yang dibantu oleh aparat desa setempat, dengan demikian yang bertanggung jawab atas BUM Desa adalah kepala desa beserta aparatnya.

Tanggung jawab yang besar bagi kepala desa beserta aparatnya tentang anggaran BUM Desa, maka satu prasyarat, bahwa seorang kepala desa mutlak memiliki kemampuan manajerial yang memadai demikian pula halnya Desa Imbodu di Kecamatan Randangan memiliki jalan buntu dalam pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa. Berdasarkan hasil survei, pengelolaan anggaran BUM Des di lokasi penelitian, yaitu Badan Usaha Milik Desa Imbodu, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato mengalami kegagalan yang ditengarai salah satu penyebabnya adalah pihak-pihak yang bertanggung jawab tidak memiliki sebuah sistem pengendalian manajemen yang jelas sehingga pembangunan sarana dan prasarana desa tidak maksimal, misalnya belum adanya Kantor BPD yang permanen dan jalan desa tidak pernah diselesaikan secara maksimal. Padahal sarana dan prasarana tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Untuk memaksimalkan sistem pengendalian instansi pemerintah termasuk pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran dijelaskan dalam panduan Pusdiklatwas BPKP (2009 : 12) menjelaskan, bahwa unsur kegiatan pengendalian yang dapat diterapkan pada berbagai tingkat organisasi atau semua instansi pemerintah meliputi; (a) Reviu atas kinerja instansi pemerintah yang

bersangkutan, (b) Pembinaan sumber daya manusia, (c) Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi, (d) Pengendalian fisik dan aset, (e) Penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja, (f) Pemisahan fungsi, (g) Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting, (h) Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian, (i) Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya dan (j) Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting.

Melalui indikator sistem pengendalian yang telah diuraikan, maka diharapkan penerapan pasal 3 Keputusan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015 (2015 : 275), menjelaskan, bahwa tujuan BUM Desa adalah : (1) Meningkatkan perekonomian desa, (2) Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untukkesejahteraan desa, (3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa, (4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desadan atau dengan pihak ketiga, (5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, (6) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan (7) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Dalam Keputusan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 (2015 : 27), bahwa penyelenggara BUM Desa adalah kepala desa yang dibantu oleh aparat desa setempat, dengan demikian yang bertanggung jawab atas BUM Desa adalah kepala desa beserta aparatnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Pengelolaan Anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) pada Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut : **Bagaimana pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) pada Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.**

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian tentang sistem pengendalian manajemen dan pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Des) Desa Imbodu Kecamatan Randangan adalah untuk mengumpulkan data-data yang akan diteliti terkait dengan judul penelitian yang akan dianalisis dan ditarik kesimpulan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah: **Untuk mengalisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) pada Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.**

1.4. Manfaat Peneltian

Beberapa kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk praktisi, sebagai bahan perbandingan dan petimbangan dalam mengambil kebijakan dalam mengelola BUM Desa di masa yang akan datang, khususnya Desa Imbodu Kecamatan Randangan.
- b. Untuk akademisi sebagai tambahan bahan bacaan baik mahasiswa maupun dosen.
- c. Untuk peneliti, sebagai penerapan teori di lapangan dan sebagai tambahan literatur bagi peneliti selanjutnya terutama yang mengangkat judul sama dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Pengendalian Manajemen

Manajemen merupakan suatu seni untuk mencapai suatu tujuan baik itu tujuan individu maupun tujuan kelompok atau organisasi. Oleh karena itu manajemen dapat diartikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

R. A. Supriyono (1999 : 25), kata ketiga dalam sistem pengendalian manajemen adalah manajemen. Organisasi berisi sekelompok manusia yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi mempunyai arah (*goal*). *Goal* Organisasi adalah keinginan para partisipan untuk mencapai hasil tertentu. Dalam organisasi bisnis, salah satu arah organisasi adalah untuk mencapai laba yang memuaskan. Untuk mencapai arah tersebut suatu organisasi mempunyai satu atau beberapa pemimpin yang disebut manajer atau secara kolektif mereka disebut manajemen. Manajer adalah pemimpin suatu unit organisasi. Manajemen adalah para manajer sebagai suatu kesatuan dalam suatu unit organisasi baik berupa swasta maupun instansi pemerintah.

Manajer adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mencapai hasil tertentu melalui tindakan orang lain (yang berada dibawah tanggung jawabnya). Seorang manajer membuat keputusan tertentu dan mengimbau orang lain untuk mengimplementasikan keputusan tersebut.

Para manajer, saat mereka bertindak sebagai manajer, tidak melaksanakan sendiri pekerjaan organisasi. Para manajer mengarahkan dan mengendalikan pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahannya. R.A. Supriyono (1999 : 32) mendefinisikan manajemen sebagai proses pengkoordinasian dan pengintegrasian semua sumber baik manusai, fasilitas, maupun sumber daya teknikal lain untuk mencapai aneka tujuan khusus yang ditetapkan.

Tery 1979 dalam R.A. Supriyono (1999 : 32) mendefinisikan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaktuasian, pengawasan, baik sebagai ilmu maupun seni, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Istilah Manajemen digunakan merujuk pada proses kerja manajerial dalam rangka mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua sumber daya, baik manusia, material, fasilitas atau teknikal dalam kerangka penyelenggaraan pendidikan. Administrasi atau manajemen pendidikan dapat didekati dari dua pendekatan yaitu pendekatan proses dan pendekatan tugas atau pendekatan substantif.

Pendekatan proses merujuk pada proses fungsi organik manajemen, sedangkan pendekatan tugas manajemen merujuk pada tugas-tugas pada tingkat praktis yang dilaksanakan dalam kerangka kegiatan manajemen. Di dalam konteks ini, pendekatan proses dan pendekatan tugas yang dimaksudkan adalah bagaimana proses kerja organisasi sehingga mampu menjalankan tugas-tugas yang diselenggarakan dalam kerangka kegiatan masing-masing bidang.

Sistem merupakan satu rangkaian yang terdiri dari beberapa elemen-elemen atau bagian-bagian yang membentuk satu kesatuan atau saling berinteraksi untuk mewujudkan seperti apa yang menjadi tujuan atau target individu ataupun organisasi.

Menurut Azhari (2005 : 1), bahwa sistem adalah sebagai kumpulan/group dari bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Menurut R.A. Supriyono (1999 : 16) kata “Sistem” mempunyai banyak arti. Salah satu definisi sistem berhubungan dengan sistem kehidupan. Sistem kehidupan disusun dalam suatu hirarki; sel-sel, organ-organ, orang-orang individual, keluarga-keluarga, organisasi-organisasi, bangsa-bangsa dan organisasi-organisasi supranasional. Dengan demikian sistem pengendalian manajemen merupakan bagian dari sistem kehidupan. Suatu sistem mempunyai dua aspek yaitu : 1) lingkungan sistem, 2) aliran sistem.

Sumarsan 2011 dalam Sri Mulyani (2016 : 9), menjelaskan bahwa sistem adalah kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain. Sebuah sistem mempunyai kriteria, yaitu; sistem harus dirancang untuk mencapai tujuan, elemen dari sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan, elemen dalam sistem harus berhubungan dan berkaitan dalam pencapaian tujuan organisasi pada umumnya dan pencapaian divisi atau departemen pada khususnya, unsur dasar dari proses lebih penting daripada elemen sistem, dan tujuan organisasi lebih penting daripada tujuan divisi atau departemen.

Lingkungan sistem adalah sifat elemen-elemennya dan kekuatan-kekuatan yang mempengaruhinya pada satu momen waktu tertentu. Lingkungan sistem meliputi lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal sistem meliputi elemen-elemen beroperasinya sistem. Dalam suatu organisasi, lingkungan internal meliputi misalnya: manusia dalam organisasi, aturan-aturan dan kebiasaan-kebiasaan yang mempengaruhi perilaku manusia dan fasilitas-fasilitas fisik. Lingkungan eksternal sistem meliputi kekuatan-kekuatan luar yang mempengaruhi organisasi.

Aliran sistem adalah interaksi-interaksi sepanjang waktu diantara elemen-elemen dan diantara sistem dan lingkungannya. Perilaku sistem ditentukan oleh dua aspek tersebut secara bersama-sama. Aliran sistem dapat digolongkan menjadi dua tipe yaitu : 1) aliran-aliran fisik, 2) aliran informasi. Aliran fisik pada dasarnya meliputi aliran barang-barang dan energi melalui sistem tersebut. Sebagai contoh ; suatu perusahaan menerima masukan berupa bahan, jasa tenaga kerja, dan sumber-sumber lainnya dari lingkungan eksternalnya, mengolahnya dan menyediakan barang-barang dan jasa-jasa untuk sistem merupakan aliran energi. Aliran informasi menjelaskan apa yang terjadi di masa lalu atau apa yang mungkin terjadi di masa depan.

Dalam bahasa sehari-hari pengendalian ini lebih umum disebut sebagai suatu pengawasan atau *controlling*. Pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen yang memiliki peranan yang tidak kalah pentingnya dengan fungsi manajemen lainnya dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Robbins dan Coulter 1999 dalam Amirullah, dkk (2004 : 298) mengartikan pengendalian sebagai suatu proses membantu kegiatan-kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan itu diselesaikan sebagaimana telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti.

Stoner, dkk dalam Amirullah (2004 : 298), mendefinikan pengendalian manajemen sebagai suatu proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Sementara Robert J. Mokler dalam Amirullah (2004 : 298) memberikan pengertian pengendalian dalam beberapa langkah. Pengendalian didefinisikan sebagai suatu usaha sistematik untuk menetapkan standar prestasi dengan sasaran perencanaan, merancang sistem umpan balik informasi, membandingkan prestasi aktual dengan standar yang telah ditetapkan itu, menentukan apakah apakah terdapat penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan yang sedang digunakan sedapat mungkin secara lebih efisien dan efektif guna mencapai sasaran perusahaan.

R.A. Supriyono (1999 : 18), Pengendalian adalah proses untuk mengarahkan seperangkat variabel-variabel (misalnya mesin-mesin, manusia, ekuipmen) ke arah tercapainya sasaran atau tujuan. Dalam organisasi, pengendalian adalah proses mengarahkan kegiatan yang menggunakan berbagai sumber ekonomis agar sesuai dengan rencana sehingga tujuan organisasi dapat dicapai. Dalam pengendalian organisasi, manusia merupakan variabel penting yang harus diberi pedoman, diarahkan, dan motivasi untuk mencapai tujuan.

Dalam mengendalikan suatu organisasi digunakan sistem pengendalian. Sistem pengendalian adalah sistem yang bertujuan untuk mempertahankan atau memelihara kondisi yang diinginkan. Sistem pengendalian tidak hanya digunakan dalam organisasi, namun juga digunakan untuk pengendalian bukan organisasi.

BPKP (2009 : 7) menguraikan isi Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 pasal 4, yaitu mewajibkan pimpinan instansi pemerintah untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan sistem pengendalian intern dalam lingkungan melalui hal berikut :

1. Penegakan integritas dan nilai etika.
2. Komitmen terhadap kompetensi.
3. Kepemimpinan yang kondusif.
4. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan.
5. Pendeklegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat.
6. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia.
7. Perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif.
8. Hubungan kerja yang baik dengan instansi pemerinta terkait.

Sistem pengendalian manajemen merupakan pengaturan unsur-unsur atau bagian-bagian untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut Anthony, dkk 1989 dalam R.A Supriyono (1999 : 6) mendefinisikan pengendalian manajemen dari sistem pengendalian manajemen sebagai Pengendalian Manajemen adalah semua metode, prosedur dan alat-alat, termasuk

sistem pengendalian manajemen yang digunakan oleh manajemen untuk menjamin kesesuaian dengan kebijakan dan strategi.

Sistem Pengendalian Manajemen adalah struktur dan proses yang terorganisasi secara sistematis yang digunakan oleh manajemen dalam pengendalian manajemen.

Maciariello dan Kibry 1994 dalam R.A Supriyono (1999 : .1) memberikan definisi pengendalian manajemen yang lebih luas daripada Antony dan rekannya. Hal ini sesuai dengan pandangan kedua pihak tersebut terhadap lingkup pengendalian manajemen. Maciariello dan Kibry memberikan definisi sistem pengendalian manajemen sebagai berikut :

Sistem Pengendalian Manajemen adalah seperangkat struktur komunikasi yang saling berhubungan yang memungkinkan pengelahan informasi untuk tujuan membantu para manajer dalam pengkoordinasian bagian-bagian dan pencapaian tujuan organisasi secara berkesinambungan.

Maciariello dan Kibry 1994 dalam R.A Supriyono (1999 : .1) selanjutnya mengemukakan guna (*purpose*) Sistem Pengendalian Manajemen (SPM). Guna Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) adalah membantu manajemen dalam mengkoordinasikan bagian-bagian organisasi dan mengarahkan bagian-bagian tersebut kearah pencapaian guna, sasaran, dan tujuan organisasi secara menyeluruh. Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) didesain untuk mempersatukan aktivitas-aktivitas yang berbeda-beda dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan menyeluruh organisasi. Sistem Pengendalian Manajemen

(SPM) adalah alat utama manajemen untuk membina kerjasama yang merupakan inti kerja organisasi.

Berdasar atas beberapa pendapat mengenai Pengendalian Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) tersebut di atas, Menurut R.A. Supriyono (1999 : 27) mendefinisikan kedua istilah tersebut sebagai berikut :

Pengendalian Manajemen adalah meliputi berbagai metode, prosedur, dan cara yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi para anggota organisasi agar melaksanakan strategi dan kebijakan secara efesien dan efektif dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan organisasinya dinamakan Sistem Pengendalian Manajemen.

Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasinya agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efesien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi, Sistem Pengendalian Manajemen terdiri atas struktur dan proses.

Definisi Sistem Pengendalian Manajemen tersebut mempunyai beberapa aspek sebagai berikut :

1. Sifat Keputusan.

Keputusan-keputusan pengendalian manajemen dibuat dalam kerangka yang ditentukan oleh strategi dan kebijakan tersebut, manajer unit bisnis harus mempertimbangkan keputusan-keputusannya berdasar kepentingan unit bisnis maupun perusahaan.

2. Sistematis dan Ritmis.

Dalam proses pengendalian manajemen, keputusan-keputusan dibuat sesuai dengan prosedur dan jadwal yang berulang-ulang dari waktu ke waktu, langkah-langkah dalam proses pengendalian manajemen mencakup; perencanaan strategi (penyusunan prgram), penyusunan anggaran, pelaksanaan dan evaluasi merupakan langkah-langkah yang sistematis dan ritmis. Sistem total berarti bahwa rencana-rencana yang dikembangkan dalam proses pengendalian manajemen menekankan pada seluruh organisasi dan rencana setiap bagian organisasi harus terorganisasi dengan bagian-bagian lainnya. Sistem Pengendalian Manajemen menggunakan ukuran-ukuran keuangan dan non keuangan.

3. Pertimbangan-pertimbangan perilaku.

Meskipun bersifat sistematis, namun proses pengendalian manajemen tidak berarti bersifat mekanis. Proses pengendalian manajemen melibatkan interaksi para individu dan tidak ada cara mekanis untuk menjelaskan interaksi-interaksi tersebut.

4. Alat implementasi strategi.

Sistem Pengendalian Manajemen adalah salah satu alat untuk membantu manajemen dalam mengimplementasikan strategi yaitu menggerakkan suatu organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan strateginya.

5. Proses Pengendalian Manajemen.

Proses Pengendalian Manajemen melibatkan hubungan atas-an-bawahan. Pengendalian dilaksanakan oleh atasan terhadap bawahannya.

Proses pengendalian melibatkan tiga aktifitas yaitu: (1) Komunikasi, (2) Motifasi, dan (3) Evaluasi. Atasan bertanggung-jawab mengkomunikasikan tujuan organisasi dan aktifitas-aktifitas yang diharapkan dari bawahannya untuk mencapai tujuan tersebut. Atasan harus memotivasi bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif karena dengan itu tujuan-tujuan mereka juga akan tercapai. Atasan bertanggung-jawab untuk mengevaluasi kinerja bawahannya.

6. Metodologi Pengendalian Manajemen.

Pengimplementasi proses pengendalian manajemen melibatkan metodologi pengendalian manajemen yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu : (1) penentuan tujuan, (2) pengukuran kinerja, dan (3) evaluasi kinerja. Atasan dan bawahan harus berkomunikasi untuk menentukan dan menyetujui tujuan yang diharapkan. Penentuan tujuan merupakan hasil akhir proses komunikasi dan ditentukan melalui tahap perencanaan dan pengendalian manajemen. Pengukuran kinerja diperlukan untuk motivasi dan evaluasi. Evaluasi kerja adalah proses yang dilakukan oleh atasan untuk membandingkan antara kinerja sesungguhnya dengan tujuan dan perbedaannya harus dianalisa dan dievaluasi dalam rangka menentukan baik buruknya kinerja.

Mulyadi dan Setiawan dalam Mahmudi (2015 : 58), mengemukakan bahwa, sistem pengendalian manajemen adalah merupakan suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian misi organisasi

melalui misi yang telah dipilih dan untuk menimplementasikan serta memantau pelaksanaan rencana kegiatan tersebut.

Anthony dan Maciariello dalam R.A. Supriono (1999 : 35), mempunyai pandangan yang sama mengenai sistem pengendalian manajemen, keduanya menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen mempunyai dua elemen yang dapat dibedakan namun saling berhubungan erat yaitu : (1) struktur pengendalian manajemen, dan (2) proses pengendalian manajemen. Maciariello memberikan definisi pengendalian manajemen yang lingkupnya lebih luas dari pada definisi Anthoni. Sesuai dengan definisi yang diberikannya, Maciariello memberikan definisi serta lingkup struktur dan proses sistem pengendalian manajemen yang bersifat luas dengan rincian sebagai berikut :

1. Struktur pengendalian manajemen adalah elemen-elemen yang membentuk sistem pengendalian manajemen. Struktur pengendalian manajemen memberikan jawaban atas pertanyaan "Apakah sistem itu? Struktur sistem pengendalian manajemen sifatnya relatif permanen. Struktur pengendalian berisi :
 - a. Struktur organisasi.
 - b. Otonomi yang didelegasikan pada para manajer.
 - c. Pembentukan pusat-pusat pertanggung jawaban.
 - d. Pengukuran kinerja dan balas jasa.
 - e. Sistem informasi yang mengalir di antara bagian-bagian dalam organisasi.
2. Proses pengendalian manajemen adalah cara-cara bekerjanya sistem pengendalian manajemen. Proses sistem pengendalian manajemen memberikan

jawaban atas pertanyaan "Bagaimana sistem tersebut bekerja?. Proses sistem pengendalian manajemen berisi langkah-langkah atau keputusan-keputusan yang dilaksanakan oleh organisasi untuk menentukan tujuan, mengalokasikan sumber-sumber, dan mencapai tujuan tersebut. Proses sistem pengendalian manajemen sifatnya relatif kurang permanen. Efektivitas keputusan-keputusan tersebut tergantung pada : (1) dukungan yang diperoleh dari sistem pengendalian manajemen, dan (2) mutu pembuat keputusan itu sendiri. Proses pengendalian manajemen berisi :

- a. Penentuan sasaran dan tujuan.
- b. Pengevaluasian prestasi.
- c. Pembuatan keputusan agar organisasi tetap berada di jalurnya.
- d. Pengimplementasian keputusan melalui manusia.
- e. Penggunaan umpan balik hasil-hasil keputusan.

Menurut Pusdiklatwas BPKP (2009 : 4), bahwa kegiatan pengendalian adalah tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko, penetapan dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur, untuk memastikan bahwa tindakan mengatasi risiko telah dilaksanakan secara efektif.

Pusdiklatwas BPKP (2009 : 12), menjelaskan bahwa unsur kegiatan pengendalian yang dapat diterapkan pada berbagai tingkat organisasi atau semua instansi pemerintah meliputi :

- a. Reviu atas kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan

Untuk menilai efektivitas dan efisiensi operasi instansi pemerintah, maka secara periodik kinerja operasi tersebut direviu untuk membandingkan dengan

standar yang telah ditetapkan. Jika hasil review kinerja menunjukkan capaian atau realisasi tidak sesuai dengan capaian yang seharusnya sesuai dengan tujuan atau standar yang ditetapkan, maka proses dan kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan tersebut harus diperbaiki sesuai dengan kelemahan-kelemahan yang ditemukan.

b. Pembinaan sumber daya manusia

Manusia merupakan sumber daya organisasi yang utama. Organisasi akan berjalan dengan baik, apabila didukung oleh pegawai yang memiliki kompetensi memadai. Oleh karena itu, kompetensi pegawai harus selalu dikembangkan.

c. Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi

Pesatnya perkembangan teknologi informasi, organisasi semakin tergantung dengan sistem informasi terkomputerisasi dalam menjalankan operasi, memroses, memelihara dan melaporkan informasi penting. Akibatnya, keandalan dan keamanan data terkomputerisasi dari sistem yang memroses, memelihara dan melaporkan data tersebut menjadi perhatian utama baik manajemen maupun auditor organisasi.

d. Pengendalian fisik dan aset

Instansi pemerintah harus membangun pengendalian fisik dan aset untuk mengamankan dan menjaga aset yang rawan dari risiko kehilangan atau penggunaan tanpa otorisasi. Pengendalian fisik mencakup antara lain pengamanan dan pembatasan akses aset.

- e. Penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja;
- f. Pemisahan fungsi;
- g. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting;
- h. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian;
- i. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya;
- j. Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting.

2.2. Pengertian Anggaran

Dalam melaksanakan suatu kegiatan/aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, tentu tidak terlepas dari anggaran yang berfungsi sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan

Berbicara tentang anggaran sangat bervariasi, baik ditinjau dari segi instansi, sumber, dan jenis anggaran itu sendiri. Beberapa pengertian anggaran oleh para ahli ditinjau dari berbagai sudut pandang.

Salah satu pengertian anggaran ditinjau dari jenisnya, menurut Bambang Riyanto dalam Manullang (2005 : 113) adalah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dengan jangka waktu pengembalian dana tersebut melebihi satu tahun. Termasuk pengeluaran dana ini ialah pengeluaran dana untuk pembelian aktiva tetap, seperti tanah, gedung, dan perlengkapan.

Menurut Arif, dkk (2002 : 14) mendefinisikan anggaran sebagai rencana kegiatan keuangan yang berisi perkiraan belanja diusulkan dalam satu periode dan sumber pendapatan yang diusulkan untuk membiayai belanja tersebut.

Sedangkan Wildavsleng 1975 dalam Manullang (2001 : 14) mendefinisikan anggaran sebagai catatan masa lalu, rencana masa depan, mekanisme pengalokasian sumber daya, metode untuk pertumbuhan, alat penyaluran pendapatan, mekanisme untuk negosiasi, harapan, aspirasi, strategi organisasi, satu bentuk kekuatan kontrol dan alat atau jaringan komunikasi.

Azhari (2005 : 47) mengemukakan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah suatu hal yang sangat vital bagi daerah dan harus disusun dengan baik dan dipertimbangkan dengan memperhatikan skala prioritas.

Menurut Gitosudarmo, dkk (2003 : 3) definisi anggaran adalah sebagai suatu rencana yang disusun secara sistematis, di dalamnya terdapat unsur-unsur; rencana, meliputi seluruh kegiatan perusahaan, dinyatakan dalam satuan moneter, dan menyangkut waktu yang akan datang.

2.3. Tujuan Anggaran

Beberapa tujuan disusunnya suatu anggaran menurut Ellen Christina, dkk (2001 : 4) di antaranya :

1. Untuk menyatakan harapan/sasaran perusahaan secara jelas dan formal, sehingga bisa menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap apa yang hendak dicapai manajemen.
2. Untuk mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait, sehingga anggaran dimengerti, didukung dan dilaksanakan.
3. Untuk menyediakan rencana terinci mengenai aktivitas dengan maksud mengurangi ketidak pastian dan memberikan pengarahan yang jelas bagi individu dan kelompok dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

4. Untuk mengkoordinasikan cara/metode yang akan ditempuh dalam rangka memaksimalkan sumber daya.
5. Untuk menyediakan alat pengukur dan mengendalikan kinerja individu dan kelompok serta menyediakan informasi yang mendasar perlu tidaknya tindakan koreksi.

Catur Sasongko, dkk (2010 : 2) menjelaskan tujuan bahwa tujuan utama penyusunan anggaran adalah menyediakan informasi kepada pihak-pihak manajemen perusahaan untuk digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Tujuan-tujuan lainnya penyusunan anggaran menurut Catur Sasongko (2010 : 3) adalah :

1. Perencanaan

Anggaran memberikan arahan bagi penyusunan tujuan dan kebijakan perusahaan.

2. Koordinasi

Anggaran dapat mempermudah koordinasi antar bagian-bagian di dalam perusahaan.

3. Motivasi

Anggaran membuat manajemen dapat menerapkan target-target tertentu yang harus dicapai oleh perusahaan.

4. Pengendalian

Keberadaan anggaran di perusahaan menunjukkan manajemen untuk melakukan fungsi pengendalian atas aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan di dalam perusahaan.

Ellen Christina, dkk (2001 : 2), menguraikan beberapa manfaat penyusunan anggaran adalah :

1. Adanya perencanaan terpadu

Anggaran perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk merumuskan rencana perusahaan dan menjalankan pengendalian terhadap berbagai kegiatan perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, anggaran dapat digunakan baik untuk keperluan perencanaan dan pengendalian.

2. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan

Anggaran dapat memberikan pedoman yang berguna baik bagi manajemen puncak maupun manajemen menengah.

3. Sebagai alat pengkoordinasian kerja

Penganggaran dapat memperbaiki koordinasi kerja intern perusahaan. Sistem anggaran memberikan ilustrasi operasi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, sistem anggaran memungkinkan para manajer divisi untuk melihat hubungan antar bagian (divisi) secara keseluruhan.

4. Sebagai alat pengawasan kerja

Anggaran memerlukan serangkaian standar prestasi atau target yang bisa dibandingkan dengan realisasinya sehingga pelaksanaan setiap aktivitas dapat dinilai kerjanya. Dalam menentukan standar acuan, diperlukan pemahaman realistik dan analis yang seksama terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

5. Sebagai alat evaluasi kegiatan perusahaan

Anggaran yang disusun dengan baik penerapan standar yang relevan akan memberikan pedoman bagi perbaikan operasi perusahaan dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh agar pekerjaan bisa diselesaikan dengan cara yang baik, artinya menggunakan sumber-sumber daya perusahaan yang dianggap paling menguntungkan.

2.4. Anggaran Dana Desa

Pelaksanaan pembangunan desa membutuhkan suatu perencanaan yang matang sehingga penggunaan anggaran atau dana yang tersedia sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Badan Pemeriksa Keuangan RI (2015 :19), menjelaskan bahwa lahirnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup bagi masyarakat desa melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan.

Dalam pasal 72 ayat (4) UU tersebut, ditetapkan paling sedikit 10% dari dana transfer daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) akan mengalir ke desa. Alokasi dana yang cukup besar tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan penduduk desa. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang dalam mengelola alokasi anggaran yang akan diterima oleh pemerintah desa.

Badan Pemeriksa Keuangan RI (2015 :20), perencanaan pembangunan desa disusun secara berjangka dan ditetapkan dengan peraturan desa, yaitu :

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
2. Rencana Pembangunan Tahunan Desa atau yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Dalam rangka perencanaan pembangunan desa, pemerintah desa melaksanakan tahapan yang meliputi :

1. Penyusunan RPJM Desa, ditetapkan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak pelantikan kepala desa.
2. Penyusunan RKP Desa, mulai disusun oleh pemerintah desa pada bulan Juni tahun berjalan.

Dalam Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Desa (2007 : 4) beberapa istilah yang terkait dengan dana desa atau anggaran dana desa sebagai berikut :

1. Keuangan desa adalah suatu hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut.
2. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi adalah; perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan desa.

3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disingkat APBDesa adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa, dan ditetapkan dengan peraturan desa.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD), diperuntukkan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan hasil musyawarah perencanaan pembangunan desa yang mendapat persetujuan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Muntahanah, dkk (2013 : 2) menguraikan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) mengandung makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sesuai dengan kewenangan asli maupun yang diberikan yang menyangkut peranan pemerintah desa sebagai penyelenggara pelayanan publik di desa dan sebagai pendamping dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa.

2.5. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

BUM Desa merupakan salah satu wujud pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan. Anggaran BUM Desa merupakan bagian dari anggaran dana desa sepenuhnya atau dari investasi penyertaan modal oleh pihak lain.

Pada pasal 3 Keputusan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015 (2015 : 275), menjelaskan, bahwa tujuan BUM Desa adalah : (1) Meningkatkan perekonomian desa, (2) Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, (3)

Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa, (4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desadan atau dengan pihak ketiga, (5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, (6) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan (7) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Dalam Keputusan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 (2015 : 27), bahwa penyelenggara BUM Desa adalah kepala desa yang dibantu oleh aparat desa setempat, dengan demikian yang bertanggung jawab atas BUM Desa adalah kepala desa beserta aparatnya.

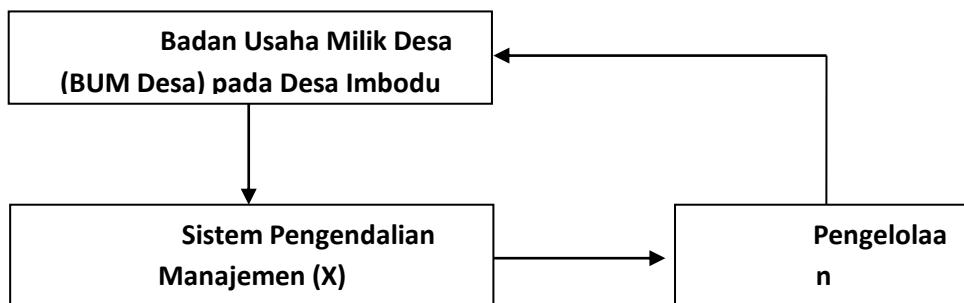
2.6. Kerangka Pemikiran

Pada pasal 3 Keputusan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015 (2015 : 275), menjelaskan, bahwa tujuan BUM Desa adalah : (1) Meningkatkan perekonomian desa, (2) Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untukkesejahteraan desa, (3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa, (4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desadan atau dengan pihak ketiga, (5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, (6) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan (7) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Variabel sistem pengendalian manajemen instansi pemerintah menurut Pusdiklatwas BPKP (2009 : 12), menjelaskan bahwa unsur kegiatan pengendalian yang dapat diterapkan pada berbagai tingkat organisasi atau semua instansi

pemerintah meliputi; (a) Reviu atas kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan, (b) Pembinaan sumber daya manusia, (c) Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi, (d) Pengendalian fisik dan aset, (e) Penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja, (f) Pemisahan fungsi, (g) Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting, (h) Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian, (i) Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya dan (j) Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting. Secara umum konsep ini dapat digambarkan dalam suatu kerangka pikir penelitian berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.7. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir tersebut di atas, maka yang menjadi hipotesis penelitian adalah : **Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) pada Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.**

BAB III

OBYEK DAN METODOLOI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian pada penulisan karya ilmiah ini adalah sistem pengendalian manajemen dan pengelolaan anggaran. Lokasi penelitian Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) pada Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data adalah diperkirakan ± 3 (tiga) bulan yaitu, mulai dari Bulan Agustus s/d Oktober 2020.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode survey, wawancara dan menyebarkan angket atau kuisioner. Hasil penelitian adalah deskriptif kuantitatif yaitu analisis hasil penelitian data berupa angka-angka yang menggambarkan keadaan obyek yang diteliti. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuisioner.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2007 : 61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian yang dilakukan yang dilakukan di Desa Imbodu, Kecamatan Randangan memiliki populasi yang sangat besar yaitu keseluruhan penduduk desa yang berjumlah 1.400 jiwa. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data primer dengan melakukan penarikan sampel.

3.3.2. Sampel

Penentuan ukuran sampel penelitian dilakukan menurut pendapat Roscoe dalam bukunya yang berjudul *Research Methods For Business* 1982 dalam Sugiyono (2011 : 90 - 91) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini :

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya ; pria- wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.
4. Untuk penelitian eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Mengacu dari ke empat poin di atas, maka peneliti memilih point pertama, dengan demikian total sampel sebanyak 50 orang responden, yaitu penduduk atau masyarakat Desa Imbodu dengan sistem sampel insidentil yaitu siapa saja

penduduk Desa Imbodu yang ditemui peneliti yang memahami tentang permasalahan yang diteliti.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dikumpulkan melalui beberapa cara di antaranya adalah :

1. Penelitian kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan cara mencari literatur-literatur yang ada korelasinya dengan sistem pengendalian manajemen dan pengelolaan anggaran.

2. Penelitian lapangan

Penelitian dilakukan untuk memperoleh data primer dengan cara :

- a. *Survay lapangan*, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
- b. *Interview*, adalah penelitian yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mengetahui terhadap permasalahan yang diteliti.
- c. *Kuisisioner*, yaitu menyebarkan angket atau daftar pertanyaan kepada responden.

3.5. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sistem pengendalian manajemen (Y) dan pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) pada Desa Imbodu Kecamatan Randangan

Kabupaten Pohuwato. Untuk lebih jelasnya variabel dan indikator penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Operasinalisasi variabel penelitian diharapkan dapat membantu para pembaca untuk memahami dan mengidentifikasi setiap variabel dan indikator-indikator berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Variabel	Indikator	S kala
Sistem Pengendalian Manajemen (X)	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Review</i> atas kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan. b. Pembinaan sumber daya manusia. c. Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi. d. Pengendalian fisik dan aset. e. Penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja. f. Pemisahan fungsi. g. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting. h. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian. i. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya. j. Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting. 	O rdinal

Sumber : BPKP, 2009.

Tabel 3.2
Variabel Pengelolaan Anggaran (Y)

Variabel	Indikator	Skala
Pengelolaan Anggaran (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan perekonomian desa, 2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, 3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa, 4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desadan atau dengan pihak ketiga, 5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, 6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan 7. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa. 	Ordinal

Sumber : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, 2004

3.6. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif, biasanya berupa kalimat, wacana ataupun pernyataan yang sifatnya tidak dapat dihitung dan data ini dapat diperoleh melalui baik penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan melalui wawancara.

- b. Data kuantitatif, data yang berupa angka-angka atau nilai-nilai, tabel, dan grafik dan data ini dapat diperoleh kuisioner dan merupakan data primer yang akan dianalisis.

2. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dan yang diperoleh pula dari hasil kuesioner.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau bahan tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Yaitu : salah satu metode analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel sistem pengendalian manajemen sebagai variabel *independent* (X) terhadap variabel pengelolaan anggaran sebagai terikat *dependent* (Y). Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Pengelolaan Anggaran

a = Nilai konstant atau nilai tetap

b = Koefisien variabel

X = Sistem Pengendalian Manajemen

ε = Standar Error atau variabel yang tidak

diteliti.

3.8. Analisis Korelasi

Korelasi adalah metode analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Riduan (2004 : 221), memberi arti harga korelasi (r) akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r berikut.

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Nilai r

Interpretasi validitas (r)	Keterangan
0,80 - 1,000	Sangat Setuju
0,60 - 0,799	Setuju
0,40 - 0,599	Ragu-ragu
0,20 - 0,399	Kurang Setuju
0,00 - 0,199	Tidak Setuju

Sumber : Riduan 2004

3.9. Uji Hipotesis

Widayat, dkk (2002 :104 – 105), bahwa uji signifikansi digunakan untuk menguji kewajaran atau kelayakan hasil penelitian dengan menggunakan uji t, yaitu uji signifikan hubungan antara sistem pengendalian manajemen dengan pengelolaan anggaran. Analisis data kuantitatif menggunakan program SPSS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato terbentuk melalui Surat Keputusan Bersama antara Badan Permusyawaratan Desa dengan Pemerintah Desa Imbodu sebagaimana dijelaskan bahwa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa diperlukan suatu wadah yang mengelola perekonomian desa.

Berdasarkan pasal 87 ayat 1 Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa, bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa kemudian dinamakan BUM Des. Untuk melaksanakan pasal 132 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2015 mengenai perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No. 6 tentang desa, bahwa pendirian BUM Des dilakukan melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan peraturan desa.

Dalam pendirian BUM Des Desa Imbodu di dirikan pada tanggal 12 Januari 2018 dan kedudukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Des) Imbodu untuk pertama kali yang beralamat di Dusun Hulato Desa Imbodu, Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

Tujuan pembentukan Badan Usaha Milik Desa Imbodu dimaksudkan untuk mengelola potensi desa serta memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat dan

untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PA Des) yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa yang merata, adil dan makmur.

PERATURAN DESA TENTANG BADAN USAHA MILIK DESA IMBODU

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal I

Dalam peraturan desa ini, yang dimaksud dengan :

1. Desa adalah Imbodu yang merupakan kesatuan masyarakat hukum, memiliki wilayah terdiri dari dusun berwenang untuk mengatur, mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat dan prakarsa masyarakat, baik asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.
2. Pemerintahan desa adalah pemerintahan Desa Imbodu sebagai penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan NKRI.
3. Pemerintah desa adalah kepala desa dan perangkat Desa Imbodu, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato
4. BPD Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
5. Camat adalah Camat Randangan Kabupaten Pohuwato.
6. Pemerintah daerah yang selanjutnya disebut Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Pohuwato.
7. Bupati adalah Bupati Pohuwato.
8. Gubernur adalah Gubernur Gorontalo

9. Pemerintah pusat selanjutnya disebut Pemerintah Presiden Republik Indonesia yang memegang kejuasaan Pemerintahan Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
10. Musyawarah desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.
11. Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.
12. Peraturan desa adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh kepala desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa.
13. Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.
14. Kawasan pedesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman pedesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi.

15. Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.
16. Aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah.
17. Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas keputuhan masyarakat desa.
18. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APB Desa adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato

BAB II

AZAS DAN TUJUAN PENDIRIAN BUM DESA

Pasal 2

BUM Desa dalam usahanya berdasarkan :

- a. Demokrasi ekonomi dengan prinsip kehati-hatian.
- b. Pengayoman.
- c. Pemberdayaan.
- d. Keterbukaan

Pasal 3

Pendirian BUM Desa bertujuan :

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- d. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/ pihak ketiga.
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- f. Membuka lapangan kerja.
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa,
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa.

BAB III

PENDIRIAN BADAN USAHA MILIK DESA

Bagian Kesatu

Nama

Pasal 4

Badan Usaha Mili Desa Imbodu, diberi nama "Permata Tani".

Dengan susunan pengurus:

Penasehat/Komisaris : Kepala Desa Imbodu

Badan Pengawas : Ketua : Mustapa R. Kasim

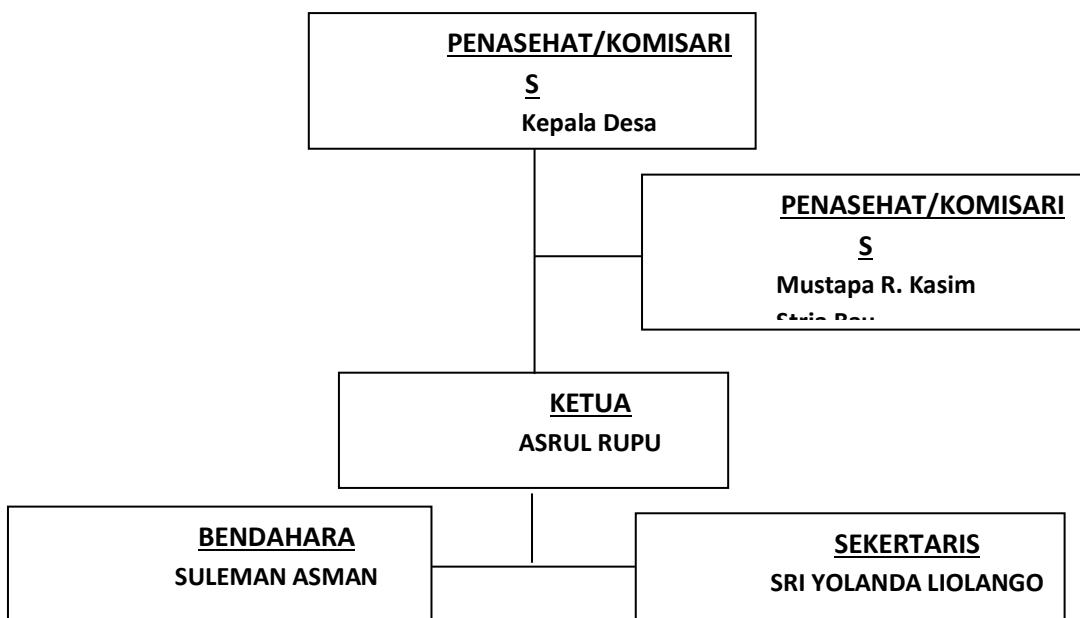
: Sekertaris : Sitria Bau

: Anggota : Yamin Harun

Pelaksana Operasional : Ketua : Asrul Rupu
: Sekertaris/Anggota : Sri Yolanda
Liolango
: Bendahara : Suleman Asman

Gambar : 4.2. Bagan Struktur Organisasi BUMD "Permata Tani"

Desa Imbodu Masa Bakti 2018-2022



Sumber : Desa Imbodu 20121

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mendeskripsikan varabel penelitian, maka perlu standar interpretasi setiap item pertanyaan.

Formulasi yang digunakan adalah :

1. Skor terendah dikalikan dengan setiap item pertanyaan kemudian dikalikan dengan total responden.

2. Skor tertinggi dikalikan dengan setiap item pertanyaan kemudian dikalikan dengan jumlah responden.
3. Mencari selisih antara hasil point pertama dengan hasil akhir point kedua, kemudian dibagi dengan lima (alternatif pilihan menurut Skala Likert).

Adapun formulasinya sebagai berikut :

$$\text{Bobot terendah } X \text{ item } X \text{ jumlah responden} = 1 \times 1 \times 50 = 50$$

$$\text{Bobot tertinggi } X \text{ item } X \text{ jumlah responden} = 5 \times 1 \times 50 = 250$$

Dari perhitungan rentang skala di atas, maka diperoleh bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Alternatif}}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{250 - 50}{5} = 40$$

Tabel 4.4
Rentang Skala Skor Item Pertanyaan

Range	Kategori
210 - 249	Sangat setuju
170 - 209	Setuju
130 - 169	Ragu-ragu
90 - 129	Kurang setuju
50 - 89	Tidak setuju

Sumber : Data olahan, 2021

4.2.1. Analisis Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Deskriptif hasil tanggapan responden setiap item pertanyaan variabel sistem pengendalian manajemen pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden terhadap Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Tanggapan Responden	Item Pertanyaan								
	1			2			3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	23	115	46	26	130	52	21	105	42
4	27	108	54	18	72	36	19	76	38
3	0	0	0	6	18	12	10	30	20
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	50	223	100	50	220	100	50	211	100

Item Pertanyaan											
4			5			6			7		
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
26	130	52	24	120	48	34	170	68	30	150	60
19	76	38	20	80	40	15	60	30	19	76	38
5	15	10	6	18	12	1	3	2	1	3	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	211	100	50	218	100	50	233	100	50	229	100

Item Pertanyaan											
8			9			10					
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
21	105	42	26	130	52	22	110	44			
17	68	34	20	80	40	26	104	52			
11	33	22	4	12	8	2	6	4			
1	2	2	0	0	0	0	0	0			
0	0	0	0	0	0	0	0	0			
50	208	100	50	222	100	50	210	100			

Sumber : Data olahan, 2021

Gambaran secara kuantitatif tanggapan responden terhadap variabel sistem pengendalian manajemen pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu adalah sebagai berikut.

1. Item pertama : Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu melakukan review berdasarkan kinerja yang ditetapkan pemerintah yang bersangkutan berdasarkan tanggapan responden; 46% orang responden yang memberikan tanggapan sangat setuju dan 54% orang responden yang memberikan tanggapan setuju. Total skor item pertama variabel sistem pengendalian manajemen dalam pengelolaan anggaran adalah 223 dan ini merupakan suatu tanda, bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu selalu melakukan review berdasarkan kinerja yang ditetapkan pemerintah.
2. Item ke dua : Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu melakukan pembinaan terhadap sumber sumber daya manusia mendapatkan tanggapan responden; 52% yang menjawab sangat setuju, 36% yang menjawab setuju dan 12% yang menjawab ragu-ragu. Total skor pada item ini adalah sebesar 220 dan ini menjelaskan, bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu selalu melakukan pembinaan terhadap sumber sumber daya manusia.
3. Item ke tiga : Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi yang dimiliki Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu dilakukan menurut pendapat responden adalah 42% yang menanggapi sangat setuju, 38% orang responden yang menjawab setuju dan 20% responden yang

memberikan tanggapan ragu-ragu. Total skor pada item ke tiga variabel sistem pengendalian manajemen adalah sebesar 211 dan hal tersebut menjelaskan bahwa pengendalian atas pengelolaan sistem informasi yang dimiliki Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu selalu dilakukan.

4. Item ke empat : Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu melakukan pengendalian terhadap fisik dan aset asek yang dimiliki mendapat respon yakni 52% yang menanggapi sangat setuju, 38% menanggapi setuju dan 10% yang menanggapi ragu-ragu sementara total skor sebesar 211 dengan demikian Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu selalu melakukan pengendalian terhadap fisik dan aset asek yang dimiliki.
5. Item ke lima : Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu penetapan dan review atas indikator dan ukuran yang dijadikan standar berdasarkan tanggapan responden yakni 48% orang responden yang menjawab sangat setuju, 40% orang responden yang menjawab setuju dan 12% responden menjawab ragu-ragu dan total skor item ke lima variabel sistem pengendalian manajemen adalah 218, dan ini menunjukkan, bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu selalu melakukan penetapan dan review atas indikator dan ukuran yang dijadikan standar.
6. Item ke enam : Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu melakukan pemisahan terhadap fungsi terhadap sumber daya yang

dimiliki mendapat tanggapan responden adalah; 68% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 30% memberikan tanggapan setuju dan 2% responden memberikan tanggapan ragu-ragu. Total skor item enam variabel sistem pengendalian manajemen adalah 233 dan merupakan suatu gambaran bahwasanya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu selalu melakukan pemisahan terhadap fungsi terhadap sumber daya yang dimilikinya.

7. Item ke tujuh : Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu berdasarkan tanggapan responden adalah ; 60% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 38% responden memberikan tanggapan setuju dan 2% responden memebrikan tanggapan ragu-ragu. Total skor item ke tujuh variabel sistem pengendalian manajemen adalah sebesar 229, skor tersebut menggambarkan, bahwa otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting selalu dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.
8. Item ke delapan : Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu tanggapan responden adalah; 42% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 34% responden memberikan tanggapan setuju, 22% responden yang menjawab ragu-ragu dan 2% responden memberikan tanggapan kurang setuju. Total skor item ke delapan sebesar 208 dan ini menandakan, bahwa pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian pada

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu selalu dilakukan sesuai standar dan prosedur yang berlaku.

9. Item ke Sembilan : Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya sesuai dengan prosedur dan tepat waktu pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu menurut tanggapan responden adalah; 52% responden memberikan tanggapan sangat setuju, 40% responden memberikan tanggapan setuju dan 8% responden memberikan tanggapan ragu-ragu. Total skor pada item ini adalah sebesar 222 dan menggambarkan, bahwa akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu selalu sesuai dengan prosedur dan tepat waktu.
10. Item ke sepuluh : Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu memiliki dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting sesuai dengan prosedur yang berlaku. adapun tanggapan responden adalah; 44% responden menjawab sangat setuju, 52% responden menjawab setuju dan % responden yang menjawab ragu-ragu. Total skor item ke sepuluh variabel sistem pengendalian manajemen adalah 210 dan ini merupakan suatu bukti, bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu selalu memiliki dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting sesuai dengan prosedur yang berlaku.

4.2.2. Analisis Variabel Pengelolaan Anggaran

Deskriptif hasil penelitian tanggapan responden setiap item atau indikator variabel pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel. 4.6

Tanggapan Responden terhadap Pengelolaan Anggaran

Tanggapan Responden	Item Pertanyaan								
	1			2			3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	18	90	36	23	115	46	19	95	38
4	22	88	44	21	84	42	26	104	52
3	8	24	16	6	18	12	5	15	10
2	2	4	4	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	50	206	100	50	217	100	50	214	100

Item Pertanyaan											
4			5			6			7		
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
19	95	38	18	90	36	8	40	16	2	10	4
24	96	48	26	104	52	8	32	16	22	88	44
7	21	14	6	18	12	21	63	42	13	39	26
0	0	0	0	0	0	8	16	16	10	20	20
0	0	0	0	0	0	5	5	10	3	3	6
50	212	100	50	212	100	50	156	100	50	160	100

Sumber : Data Olahan, 2021

Uraikan analisis tanggapan responden terhadap variabel pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu sebagai berikut.

1. Item pertama : Anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu berhasil meningkatkan perekonomian desa

mendapat tanggapan dari 50 orang responden adalah; 36% orang responden memberikan tanggapan sangat setuju, 44% orang responden memberikan tanggapan setuju, 16% orang responden memberikan tanggapan ragu-ragu dan 4% orang responden memberikan tanggapan kurang setuju. Total skor item pertama pengelolaan anggaran sebesar 209. Artinya dalam hal pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu melakukan pengelolaan anggaran yang mengacu pada catatan masa lalu.

2. Item ke dua : Anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu berhasil mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa mendapat tanggapan responden adalah ; 46% orang responden memberikan tanggapan sangat setuju, 42% orang responden menjawab setuju dan 12% orang responden menjawab ragu-ragu. Skor item ke dua pengelolaan anggaran sebesar 217, artinya pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu selalu mengutamakan kesejahteraan masyarakat.
3. Item ke tiga : Anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa mendapat tanggapan responden yaitu; 38% orang responden sangat setuju, 52% orang responden memberikan tanggapan setuju dan 10% orang responden menjawab ragu. Total skor item ke tiga pengelolaan anggaran adalah 214 dan ini menjelaskan bahwa item ke tiga,

bahwa pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu selalu memanfaatkan potensi desa.

4. Item ke empat : Pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu berhasil membantu mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga mendapatkan tanggapan responden adalah : 38% orang responden memberikan tanggapan sangat setuju, 48% orang responden memberikan tanggapan setujudan 14% orang responden yang memberikan tanggapan ragu-ragu. Total skor pada item ke lima pengelolaan anggaran adalah 212 dan hal ini melambangkan, bahwa pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu selalu berhasil membantu mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga
5. Item ke lima : Anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu berhasil menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, yaitu : 36% orang responden yang menjawab sangat setuju, 52% orang responden yang menjawab setuju dan 12% orang responden yang menjawab ragu-ragu. Total skor pada item ini adalah 212, dengan demikian anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu selalu berhasil menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.

6. Item ke enam : Anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, menurut tanggapan responden adalah: 16% orang responden yang menjawab sangat setuju, 16% orang responden yang menjawab setuju, 42% orang responden yang menjawab ragu-ragu, 16% orang responden yang menjawab kurang setuju dan 10% orang responden yang menjawab tidak setuju. Total skor pada item ke enam pengelolaan anggaran adalah sebesar 156 dan hal tersebut menggambarkan, bahwa pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu cukup berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
7. Item ke tujuh : Pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa. Adapun tanggapan responden yakni : 4% orang responden yang menjawab sangat setuju, 44% orang responden yang menjawab setuju, 26% orang responden yang menjawab ragu-ragu, 20% orang responden yang menjawab kurang setuju dan 6% orang responden yang menjawab tidak setuju. Total skor pada item ke tujuh pengelolaan anggaran adalah 160, artinya pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu cukup berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

4.3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam memecahkan permasalahan serta membuktikan hipotesis penelitian, digunakan metode analisis regresi linier sederhana. Metode analisis regresi sederhana merupakan metode analisis untuk menjelaskan besarnya pengaruh variabel sistem pengendalian manajemen terhadap variabel pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu.

Hasil dianalisis melalui program SPSS sebagaimana potongan tabel koefisien berikut.

Tabel 4.7
Koefisien Hasil Olahan Data Program SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Stand ardized Coefficients Beta	Sig.
	B	t.d. Error		
(Constant)	.711	.790		.901 .372
Sistem Pengendalian Manajemen	.730	.179	.508	.088 .000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Anggaran

Sumber : Hasil olahan Data 2021

Berdasarkan hasil olahan data sebagaimana tertera pada tabel *coefficients* di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana : $Y = 0,711 + 0,730 + \epsilon$. Berangkat dari persamaan regresi linier sederhana tersebut sehingga dapat

dideskripsikan, bahwa nilai konstanta sebesar 0,711 menggambarkan capaian pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu tanpa dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) salah satu diantaranya adalah sistem pengendalian manajemen. Artinya, jika sistem pengendalian manajemen diasumsikan sama dengan nol, maka capaian pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu sebesar 71,10%.

Koefisien variabel sistem pengendalian manajemen (b) sebesar = 0,730, menggambarkan besarnya pengaruh variabel sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu. Hal tersebut juga menggambarkan bahwa apa bila sistem pengendalian manajemen ditingkatkan sebesar satu satuan, maka pengelolaan anggaran pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu ikut meningkat sebesar 0,730 point atau 73%.

Sementara kontribusi variabel sistem pengendalian manajemen terhadap variabel pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu dapat dilihat pada tabel *model summary* yaitu koefisien determinasi (r^2). Hasil analisis data sebagaimana tertera pada tabel olahan data berikut.

Tabel 4.8
***Model Summary* Olahan Data Program SPSS**

<i>odel</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
	.508 ^a	.258	.243	.396

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Manajemen
Sumber : Data Olahan, 2021

Pada tabel di atas, nilai koefisien determinasi(R^2) sebesar 0,258. Angka 0,258 ini menggambarkan bahwa besarnya kontribusi sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu adalah sebesar 25,80%. Koefisien determinansi atau determinan ini juga menggambarkan besarnya partisipasi sistem pengendalian manajemen di antara variabel lainnya yang berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu yaitu sebesar 25,80%. Sedangkan sisanya sebesar 74,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, tingkat pendidikan pengelola, pengalaman kerja dan lain sebagainya.

4.4. Analisis Korelasi dan Uji Signifikan

Untuk mengukur keeratan hubungan atau korelasi (r) antar variabel penelitian digunakan analisis korelasi, dalam hal ini korelasi antara sistem pengendalian manajemen dengan pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu.

Dalam analisis korelasi hasil penelitian, maka diperoleh angka sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut.

Tabel 4.9
Correlations Olahan Data Prgram SPSS

	Sistem Pengendalian Manajemen	Pengelolaan Anggaran

Sistem Pengendalian Manajemen	Pearson Correlation		1	.508**
	Sig. (2-tailed)			.000
	N		50	50
Pengelolaan Anggaran	Pearson Correlation		.508**	1
	Sig. (2-tailed)			.000
	N		50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan, 2021

Dalam tabel di atas didapatkan nilai korelasi (r) = 0,508 antara sistem pengendalian manajemen dengan pengelolaan anggaran dimana Nilai korelasi (r) sebesar 0,508 mendeskripsikan, bahwa korelasi atau hubungan antara sistem pengendalian manajemen dengan pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu sebesar 50,80% merupakan suatu hubungan yang cukup kuat atau cukup erat.

Untuk uji signifikansi atau uji kelayakan hubungan antar variabel penelitian digunakan uji t. Penelitian yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu taraf kesalahan atau taraf signifikan (α) = 0,05 dan tingkat kebebasan (df) $n - 2$ yaitu : $50 - 2 = 48$.

Hasil analisis data seperti tertera pada tabel 7 Koefisien Hasil Olahan Data Program SPSS diperoleh nilai sig. sebesar 0,004. Uji signifikansi menggunakan taraf kesalahan sebesar 0,05 atau 5%. Artinya, taraf kesalahan 0,05 > sig. sebesar 0,000, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan atau korelasi (r) sebesar 50,80%

antara sistem pengendalian manajemen dengan pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu adalah signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bertitik tolak dari hasil analisis data kuantitatif, maka penelitian yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu dapat disimpulkan, bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan sebesar 25,80 terhadap pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu.

5.2. Saran-Saran

Bertitik tolak hasil analisis data dan kesimpulan, maka disarankan :

1. Pihak Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu tetap meningkatkan penerapan sistem pengendalian manajemen yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran.
2. Pihak Badan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu tetap memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan anggaran selain sistem pengendalian manajemen yang dapat mempengaruhi pengelolaan anggaran yang nilainya sebesar 74,20%.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Permata Tani” Desa Imbodu memilih judul penelitian selain yang penulis sudah teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, dkk, 2004. **Pengantar Manajemen**, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Anonim, 2007. **Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Desa**, Penerbit Menteri Dalam Negeri, Jakarta.
-, 2015. **Peraturan Perundang-Undangan Tentang BUM Desa**, Penerbit Biro Perencanaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Azhari A. Samudra, 2005. **Perpajakan di Indonesia**, Penerbit PT. Hecca Mitra Utama, Jakarta.
- Bahtiar Arif, dkk, 2002. **Akuntansi Pemerintahan**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- BPKP, 2009. **Kegiatan Pengendalian**, Penerbit BPK Provinsi Gorontalo.
-, 2009. **Pemantauan Pengendalian Intern**, Penerbit BPK Provinsi Gorontalo.
- Christina, Ellen, dkk 2001. **Anggaran Perusahaan, Suatu Pendekatan Praktis**, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gitosudarmo, dk, 2003. **Anggaran Perusahaan, Teori dan Soal Jawab**, Edisi Pertama, Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Manullang M., 2005. **Pengantar Manajemen Keuangan**, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
-, 2001. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Yogyakarta.
- Riduwan, 2004. **Metode Penelitian dan Teknik Penyusun Tesis**, Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sasongko, Catur, dkk 2010. **Anggaran**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono, 2007. *Statistika untuk Penelitian*, Revisi terbaru, Cetakan Keduabelas, Penerbit Alfabeta, Bandung.

....., 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Cetakan Keduabelas, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sri Mulyani, 2016. *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Efektivitas Penggunaan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel Moderating*, STIE Ichsan Pohuwato.

Supriyono R. A., 1999. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Penerbit BPFE, UGM, Yogyakarta.

Widayat, dkk, 2002. *Riset Bisnis*, Penerbit Graha Ilmu, Malang.

JADWAL PENELITIAN

DAFTAR KUISIONER PENELITIAN

A. Biodata Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia/umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

B. Petunjuk Tanggalpan Responden

Contreng pilihan dari pertanyaan atau pernyataan yang saudara anggap paling tepat dengan pilihan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

C. Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

No.	Daftar Pertanyaan atau Pernyataan	SS	S	RR	KS	TS
1.	Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato selalu melakukan <i>review</i> berdasarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan					
2	Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato senantiasa melakukan pembinaan terhadap sumber sumber daya manusia					
3	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi yang dimiliki Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato senantiasa dilakukan.					
4	Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato					

	senantiasa melakukan pengendalian terhadap fisik dan aset asek yang dimiliki				
5	Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato melakukan penetapan dan review atas indikator dan ukuran yang dijadikan standar instansi				
6	Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato senantiasa melakukan pemisahan terhadap fungsi terhadap sumber daya yang dimiliki.				
7	Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting senantiasa dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.				
8	Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.				
9	Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya selalu sesuai dengan prosedur dan tepat waktu pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.				
10	Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato senantiasa memiliki dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting sesuai dengan prosedur yang berlaku.				

D. Variabel Pengelolaan Anggaran

No.	Daftar Pertanyaan atau Pernyataan	SS	S	RR	KS	TS
1.	Anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato berhasil meningkatkan perekonomian desa.					
2	Anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato berhasil mengoptimalkan aset desa agar					

	bermanfaat untuk kesejahteraan desa				
3	Anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa				
4	Pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato berhasil membantu mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga				
5	Anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato berhasil menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga				
6	Anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa				
7	Pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa				

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	Sig.
	B	t.d. Error		
(Constant)	.7 11	. 790		.901 372
Sistem Pengendalian Manajemen	.7 30	. 179	.508	.088 000

a. Dependent Variable: Pengelolaan

Anggaran

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.508 ^a	.258	.243	.396

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Manajemen

Correlations

		Sistem Pengendalian Manajemen	Pengelolaan Anggaran
Sistem Pengendalian Manajemen	Pearson Correlation	1	.508**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Pengelolaan Anggaran	Pearson Correlation	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No.	Item Pertanyaan										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	44	4,40
2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	44	4,40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	43	4,30
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	46	4,60
6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4,90
7	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	41	4,10
8	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	45	4,50
9	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	40	4,00
10	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48	4,80
11	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	44	4,40
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4,90
13	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	46	4,60
14	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47	4,70
15	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	39	3,90
16	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	45	4,50
17	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	42	4,20
18	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	39	3,90
19	5	3	4	3	3	5	5	5	4	4	41	4,10
20	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	40	4,00
21	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	46	4,60
22	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	39	3,90
23	5	3	3	4	5	4	5	5	5	4	43	4,30
24	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	40	4,00
25	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	45	4,50
26	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	44	4,40
27	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	4,60
28	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47	4,70
29	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48	4,80
30	5	4	4	5	3	5	5	3	4	4	42	4,20
31	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47	4,70
32	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	40	4,00
33	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	44	4,40
34	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	45	4,50
35	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45	4,50
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
37	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	44	4,40
38	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	4,80
39	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	4,80
40	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	40	4,00
41	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	45	4,50
42	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42	4,20

43	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	4,80
44	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	45	4,50
45	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	4,80
46	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	47	4,70
47	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	46	4,60
48	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	39	3,90
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5,00
50	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42	4,20
Total	223	220	211	221	218	233	229	208	222	220	2205	220,50

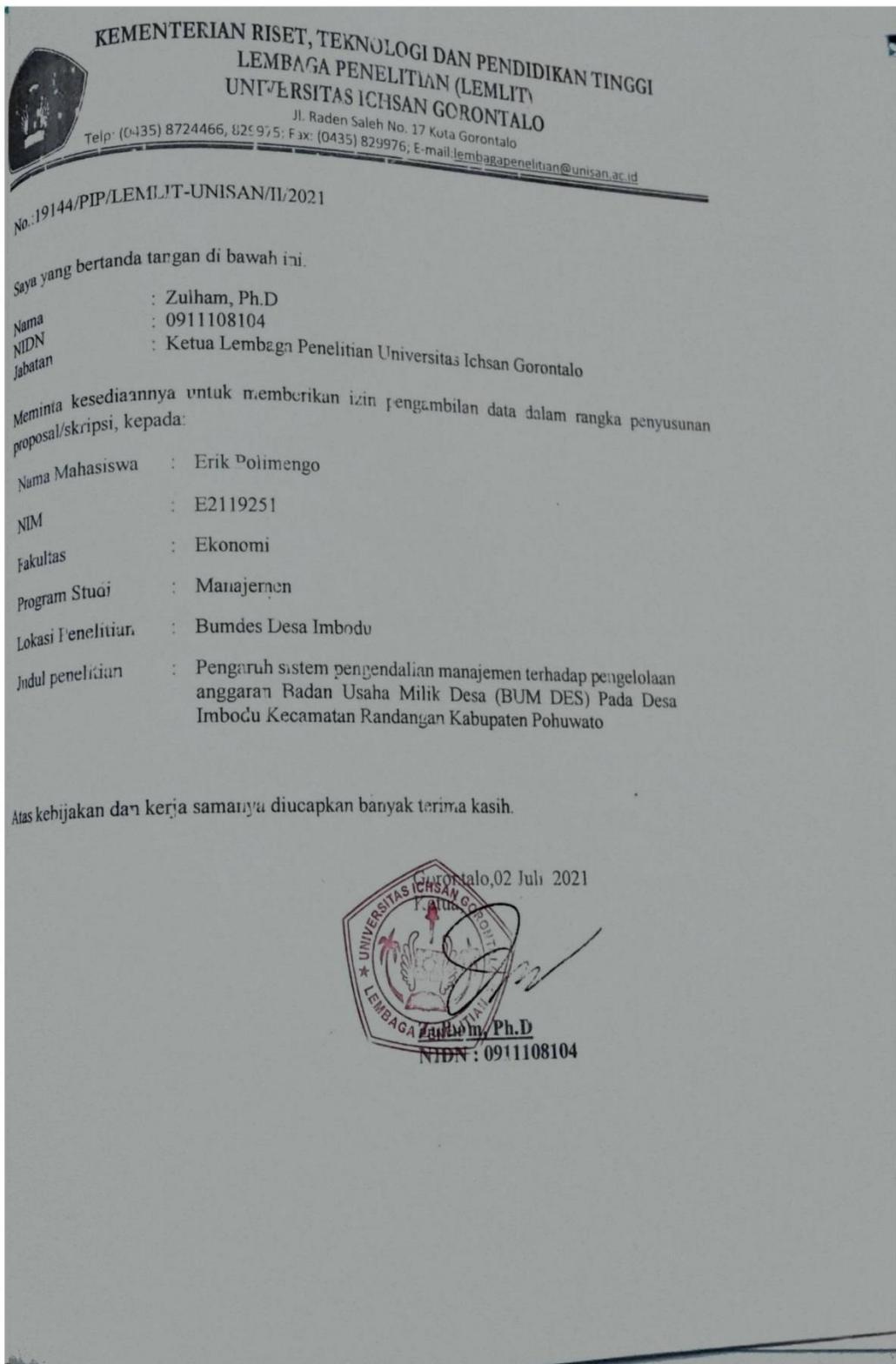
Sumber : Data mentah hasil penelitian 2021

Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pengelolaan Anggaran

No.	Item Pertanyaan							Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7		
1	3	4	4	3	3	2	4	23	3,29
2	5	5	4	4	4	5	4	31	4,43
3	3	3	4	4	4	3	4	25	3,57
4	4	4	4	4	4	3	4	27	3,86
5	4	4	5	4	4	1	4	26	3,71
6	5	4	5	5	5	5	4	33	4,71
7	4	4	5	4	5	4	3	29	4,14
8	4	5	4	4	5	3	2	27	3,86
9	4	4	4	4	4	2	2	24	3,43
10	5	5	5	5	5	3	4	32	4,57
11	3	2	4	4	4	5	1	23	3,29
12	5	5	5	5	5	1	2	28	4,00
13	4	5	5	4	4	3	3	28	4,00
14	4	5	5	5	4	4	4	31	4,43
15	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14
16	5	5	5	5	5	2	2	29	4,14
17	5	5	5	5	4	3	2	29	4,14
18	5	3	4	3	3	3	4	25	3,57
19	3	3	4	4	5	3	1	23	3,29
20	4	4	3	3	3	3	2	22	3,14
21	5	4	4	4	4	3	3	27	3,86
22	3	4	4	4	4	2	4	25	3,57
23	4	4	4	4	4	5	4	29	4,14
24	4	5	4	4	4	3	4	28	4,00
25	4	5	5	5	5	3	4	31	4,43
26	4	5	4	5	5	1	4	28	4,00
27	5	4	4	5	4	5	4	31	4,43
28	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
29	5	5	5	5	5	3	2	30	4,29
30	2	4	4	4	4	2	4	24	3,43
31	5	5	5	5	5	3	5	33	4,71
32	4	4	3	3	3	2	3	22	3,14
33	5	4	4	4	4	5	3	29	4,14
34	3	4	4	4	4	3	5	27	3,86
35	4	4	4	4	4	3	3	26	3,71
36	4	5	4	4	4	1	3	25	3,57
37	4	5	5	5	5	5	4	33	4,71
38	4	5	4	5	5	4	3	30	4,29
39	5	4	4	5	4	3	2	27	3,86
40	4	4	4	4	4	2	2	24	3,43
41	5	5	5	5	5	3	4	32	4,57

42	2	4	4	4	4	5	1	24	3,43
43	5	5	5	5	5	1	2	28	4,00
44	5	5	4	4	4	3	3	28	4,00
45	5	5	5	4	5	4	3	31	4,43
46	3	3	3	3	3	4	3	22	3,14
47	5	5	5	5	5	2	3	30	4,29
48	4	5	5	5	4	3	4	30	4,29
49	4	5	3	3	5	3	4	27	3,86
50	4	4	5	5	4	4	4	30	4,29
Total	206	216	214	212	212	156	160	1170	167,14

Sumber : Data mentah hasil penelitian 2021



Scanned by TapScanner



PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN RANDANGAN
DESA IMBODU

Alamat : Jln. Lingkar Lapangan Desa Imbodu Kp : 96469

SURAT BALASAN PENELITIAN MAHASISWA
Nomor : 140/Pem/DI-RDGN/630.a/VII/2021

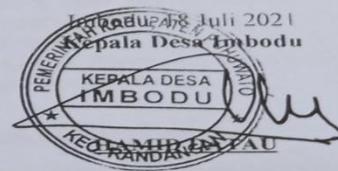
Berikut bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HAMID DATAU**
Jabatan : Kepala Desa Imbodu
Alamat : Desa Imbodu Kec. Randangan Kab. Pohuwato

Menugaskan Kepada Mahasiswa Tersebut Dibawah Ini :

Nama : **ERIK POLIMENGKO**
Nim : E2119251
Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo
Jurusan : Manajemen

Berikut Berangkutan Benar-Benar Telah Menyelesaikan Penelitian Sehubungan Dengan Penyusunan Skripsi
Bejedul "Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Pengelolaan Anggaran Badan Usaha
Milik Desa (Bum Desa) Pada Desa Imbodu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
UNIVERSITAS IHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0783/UNISAN-G/S-BP/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : ERIK POLIMENGO
NIM : E2119251
Program Studi : Manajemen (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) pada desa imbodu kecamatan randangan kabupaten pohuwato

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 33%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 24 September 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



SHOT ON REDMI 9
ERICK POLIMENGO



ERIK POLIMENGO UTK TURNITIN.docx
Sep 22, 2021
10029 words / 63901 characters

E2119251
ERIK POLIMENGO.docx

Sources Overview

33%

OVERALL SIMILARITY

1	kalimas.desa.id INTERNET	4%
2	id.scribd.com INTERNET	3%
3	repository.uai.ac.id INTERNET	3%
4	elibrary.unisba.ac.id INTERNET	3%
5	media.neliti.com INTERNET	2%
6	repository.unpas.ac.id INTERNET	2%
7	saramonica-informahasiswa.blogspot.com INTERNET	2%
8	konsultasiskripsi.com INTERNET	1%
9	pt.scribd.com INTERNET	1%
10	repository.widyatama.ac.id INTERNET	1%
11	rosandyjayagiri.blogspot.com INTERNET	<1%
12	repository.unhas.ac.id INTERNET	<1%
13	repository.stie-mce.ac.id INTERNET	<1%
14	lppndiklatblog.wordpress.com INTERNET	<1%
15	repository.usu.ac.id INTERNET	<1%
16	sukabumikota.go.id INTERNET	<1%

<https://lddikti-consortium1.turnitin.com/viewer/submissions/oid:25211:9701453/print?locale=en>



SHOT ON REDMI 9
ERICK POLIMENGO

ERIK POLIMENGO.docx - E2119251

1 yusranlapenanda.wordpress.com	<1%
2 repository.stiewidyagamalumajang.ac.id	<1%
3 eprints.umg.ac.id	<1%
4 mafiadoc.com	<1%
5 repositori.usu.ac.id	<1%
6 text-id.123dok.com	<1%
7 pt.slideshare.net	<1%
8 docplayer.info	<1%
9 vdocuments.site	<1%
10 e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
11 eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
12 repository.fisip-untirta.ac.id	<1%
13 husnilbakas.blogspot.com	<1%
14 journal.iain-samarinda.ac.id	<1%
15 ejournal.unsrat.ac.id	<1%
16 123dok.com	<1%
17 fr.scribd.com	<1%
18 www.hartwick.edu	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words).

Excluded sources:

- None

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : Erik
Polimengo
NIM : E21.19.251
Tempat/Tgl Lahir : Imbodu, 29
September 1995
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Angkatan : 2019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Alamat : Dusun Mekar Jaya
Desa Imbodu
Kecamatan Randangan

2. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SDN 01 IMBODU pada tahun 2008
2. Kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya di SMP N 2 RANDANGAN pada tahun 2011
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMA N 1 RANDANGAN, pada tahun 2014
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO, Mengambil Jurusan manajemen di Fakultas Ekonomi.